

TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI USAHATANI WORTEL DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

by HARDIANTI
UMBU ROBAKA

Submission date: 14-Sep-2021 12:56AM (UTC-0700)

Submission ID: 1609732762

File name: TAS_KECAMATAN_BUMIAJI_KOTA_BATU_-_hardianti_umbu_robaka.docx.pdf (82.45K)

Word count: 582

Character count: 3867

TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI USAHATANI WORTEL DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerapan teknologi usahatani wortel dan faktor-faktor yang terkait dengan penerapannya. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada 33 responden petani wortel dan data sekunder diperoleh dari Dinas Penyuluhan Kecamatan Bumiaji. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 69,7% responden berada pada kategori penerapan teknologi tingkat tinggi dengan jumlah responden 23 orang petani kategori, sedangkan 30,3% berada pada kategori penerapan sedang dengan jumlah responden 10 orang petani. Hal ini berarti pada umumnya petani menerapkan teknologi usahatani wortel dengan baik sesuai dengan rekomendasi penerapan teknologi. Faktor status kepemilikan lahan dan luas lahan pertanian wortel berhubungan signifikan dengan penerapan teknologi usahatani wortel.

Kata Kunci : Usahatani Wortel, Penerapan Teknologi

3 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komoditas di Indonesia yang prioritas utama pembangunan pertanian dan luas areal panen adalah wortel. Sasarannya adalah peningkatan produksi ini ditentukan oleh tingkat produktivitas dan tingkat penerapan teknologi usahatani.

Mengingat Jawa Timur merupakan sentral utama produksi tujuh komoditas strategis, maka Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPKP) perlu untuk menyediakan inovasi teknologi guna untuk meningkatkan produktivitas komoditas wortel di Jawa Timur. Inovasi teknologi usahatani wortel di formulasikan atas dasar penelitian dan dikemas mulai dari penggunaan benih, persiapan lahan, penanaman benih, pemupukan pengairan, pengendalian hama dan penyakit panen (Mubyarto 1989).

Suatu proses pembelajaran yang mampu mendorong serta mendorong pelaku usaha dan mengakses teknologi informasi dan sumber daya lainnya. Penyuluhan merupakan jembatan penghubung antara sumber IPTEK dengan petani. IPTEK itu menjawab kesulitan petani atau sumber IPTEK dengan petani yaitu Penyuluhan di tengahnya maka dikatakan jembatan penghubung untuk merubah bahasa IPTEK menjadi bahasa petani. Dengan kata lain penyuluh merupakan orang yang mampu merubah bahasa yang sulit menjadi mudah (Son Suwasono, 2015).

Teknologi usahatani merupakan teknologi yang dihasilkan dari penggalian masyarakat setempat dan dikembangkan, kemudian diintroduksi serta direkomendasikan oleh lembaga penelitian (Jacob, 2002).

Kota Batu merupakan salah satu daerah penghasil komoditi sayur dan buah-buahan. Hal ini didukung dengan kondisi lingkungan untuk pertumbuhan tanaman sayuran khususnya wortel. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Batu produksi wortel yang dihasilkan di Kota Batu dari Tahun 2014 sampai Tahun 2018 adalah sebesar 31.924 ton, dengan produktivitas 83,0 ton/hektar. Hal ini dinilai belum maksimal karena produktivitas wortel. Oleh karena itu, usaha-usaha untuk peningkatan produktivitas tanaman wortel di Kota Batu sangat diperlukan.

Dilihat dari sebaran potensi pertanian di Kota Batu maka peneliti memilih di Desa Sumber Brantas karena di desa tersebut memiliki tingkat penerapan teknologi usahatani wortel. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan judul **“Tingkat Penerapan Teknologi Usahatani Wortel Di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu”**.

4

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penerapan teknologi usahatani wortel di Desa Sumber Brantas?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani dalam penerapan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas?

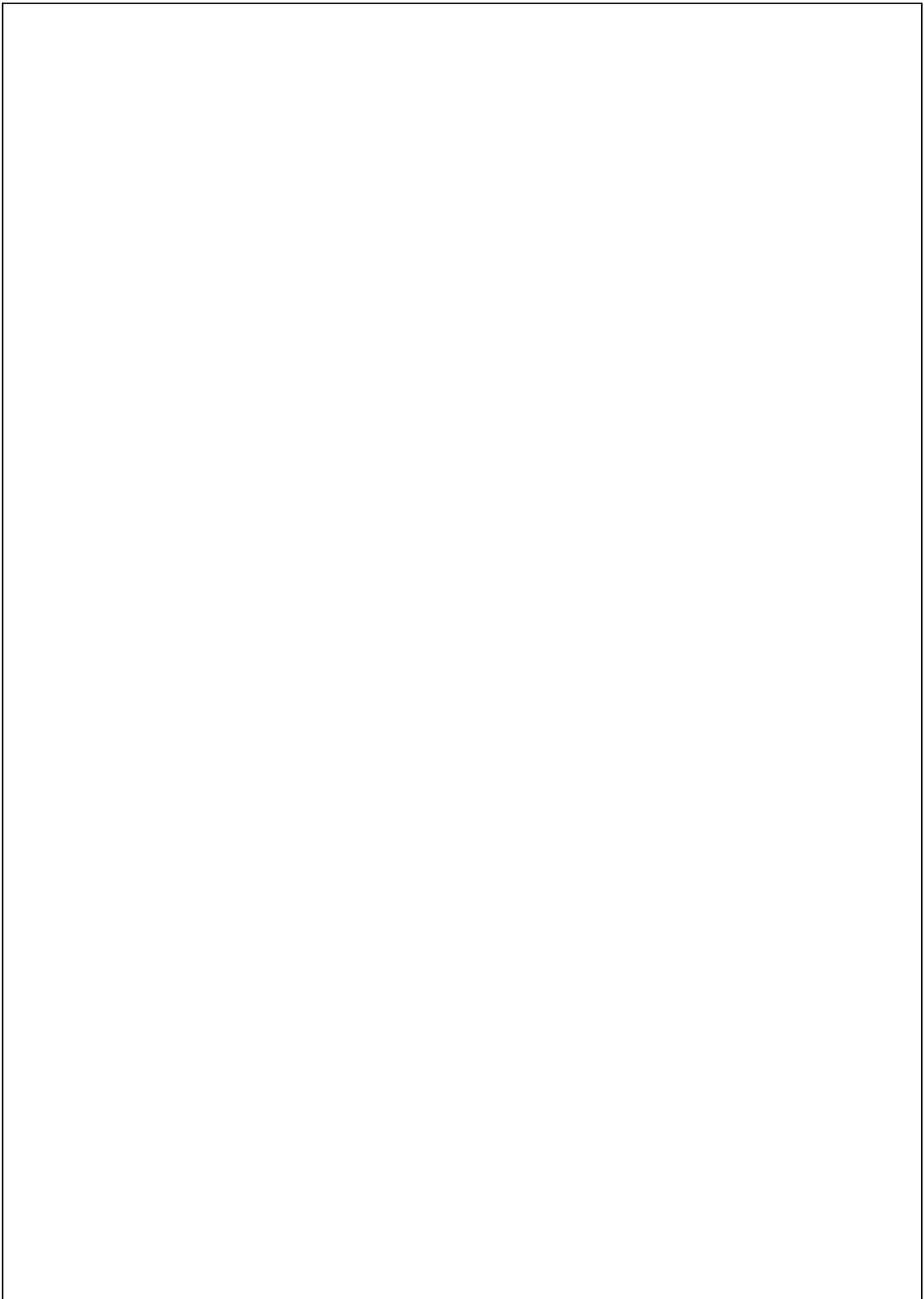
1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat penerapan teknologi usahatani wortel di Desa Sumber Brantas.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam penerapan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang Tingkat Penerapan Teknologi Usahatani wortel.
2. Bagi Peneliti
Sebagai sumber yang berkepentingan dan berkaitan dengan masalah dalam Tingkat Penerapan Teknologi Usahatani wortel.
3. Bagi Petani
Sebagai sumbangan informasi bagi petani dalam memutuskan langkah-langkah yang berhubungan dengan Tingkat Penerapan Teknologi Usahatani wortel.



TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI USAHATANI WORTEL DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	5%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	4%
3	docplayer.info Internet Source	4%
4	repository.unsri.ac.id Internet Source	3%
5	es.scribd.com Internet Source	3%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	www.scilit.net Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI USAHATANI WORTEL DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
